
UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI

(Studi Kasus di Raudatul Atfal (RA) An Nahwan Kota Bengkulu)

V. Caroline^{1,a)}, N. A. Suryani¹⁾, R. P. Sari¹⁾

Affiliation:

1. Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:
rkpar85@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan kosakata anak usia dini di RAUDATUL ATFAL (RA) AN NAHWAN. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan bernyanyi mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada setiap pertemuan yang mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I persentase rata-rata 53,3% dengan kriteria cukup baik, meningkat menjadi 73,3% dengan kriteria cukup baik, dan meningkat lagi pada siklus II siklus I. pertemuan menjadi 86,7% dengan kriteria baik dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan kedua menjadi 93,3%. Pada kegiatan anak dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan I sebesar 46,7% angka ini berada pada kategori kurang baik (K), pada siklus II pertemuan II sebesar 56,3% angka tersebut berada pada kategori kurang (K), pada siklus II pertemuan pertama sebesar 67,1%, dan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 82,5%, angka ini berada pada kategori Baik (B). Hal ini terlihat dari setiap pertemuan aktivitas anak mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase maka dapat dikatakan bahwa melalui penerapan bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di RA An Nahwan Kota Bengkulu. Hasil yang diperoleh pada siklus I rata-rata 40,15% dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) dan pada siklus II rata-rata 70,47% dengan kriteria BSH (Berkembang Sangat Baik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun di RA An Nahwan Kota Bengkulu.



Kata kunci: Peningkatan, Kosa Kata, Metode Bernyanyi

Pendahuluan

Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kebudayaan nasional. Dengan bahasa, setidaknya setiap orang akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kegiatan pikiran dan perasaan yang dapat dipahami dan dimaknai bersama oleh yang mendengarnya. Perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua aktivitas anak, baik yang berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan segala aktivitas yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka.

Menurut Muyassaroh, (2015:24) keterampilan berbahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Anak usia dini khususnya yang berusia 5-6 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara luar biasa, misalnya ketika anak diminta untuk mengembangkan kata “mandi” anak dapat menceritakan rutinitas mandi sehari-hari, persiapan mandi, dll. Keterampilan bahasa alami diperlukan agar anak dapat memperoleh pengalaman berbahasa yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam upaya mengembangkan bahasa, anak perlu dilatih untuk belajar berkomunikasi dan berbicara dengan baik agar anak dapat merangkai kalimat dengan baik dan menambah perbendaharaan kata. Penguasaan kosakata sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa seseorang terutama anak usia TK karena pada usia ini anak belum banyak menguasai kosakata. Sangat penting bagi anak untuk mempelajari dan memahami kosakata, karena kemampuan bahasa anak akan meningkat ketika kuantitas dan kualitas kosakatanya meningkat.

Kosakata memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bahasa, oleh karena itu salah satu faktor yang

mempengaruhi proses komunikasi adalah penguasaan kosa kata yang cukup. Anak belajar dua kosakata, yaitu kosakata umum yang digunakan dalam berbagai situasi dan kosakata khusus yang digunakan untuk kata-kata yang memiliki arti khusus.

Berdasarkan fakta bahwa pada penelitian awal yang dilakukan peneliti di RAUDATUL ATFAL (RA) AN NAHWAN Kota Bengkulu terdapat beberapa anak yang kurang memiliki kemampuan kosakata, hal ini terlihat ketika anak tidak dapat menjawab pertanyaan dari gurunya, anak kurang aktif ketika berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun contoh pertanyaan guru misalnya, “Anak siapa yang sarapan pagi ini?” Beberapa anak tidak mengerti kata “sarapan” dan mereka hanya diam saja. Saat ditanya jawaban anak tidak sesuai dengan pertanyaan guru, bahkan ada anak yang hanya diam ketika ditanya. Saat mengenalkan kosa kata baru saat diulas, banyak anak yang lupa, anak juga kurang aktif bertanya, saat anak kurang paham atau tidak mengerti apa yang guru ajarkan, anak hanya diam saja.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudatul Atfal (RA) An Nahwan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator penelitian PTK adalah sebagai berikut: Belum berkembang (BB) 1 (*), Mulai Berkembang (MB) 2 (**), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 (***), Berkembang Sangat Baik (BSB) 4 (****).

Aspek yang dinilai: Mengulang kalimat sederhana. Menjawab pertanyaan sederhana. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb. Menyebutkan kata-kata yang dikenal. Mengutarakan pendapat kepada orang lain.

Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian pra tindakan ditemukan bahwa skor yang dicapai masih rendah yaitu hanya mencapai 86 atau 30,71% dengan kriteria mulai berkembang. Hasil Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengoptimalkan penguasaan kata-kata anak melalui aplikasi bernyanyi.

Pada siklus I pertemuan 1 dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan penguasaan kata-kata anak dari sebelum melakukan tindakan dibandingkan dengan siklus I pertemuan 1. Pada tahap ini diperoleh angka 113 atau 35,31% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan penguasaan kata anak di AR An Nahwan Kota Bengkulu dengan nilai 9,69%. pada siklus I pertemuan 2 dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan penguasaan kata anak dari siklus I pertemuan 1 dibandingkan siklus I pertemuan 2. Pada siklus I pertemuan II tercapai 45% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Kelemahan pada siklus I disebabkan antara lain oleh, a) guru tidak terbiasa mengkondisikan suasana kelas yang bising dengan teriakan anak, b) dalam penerapannya guru sebaiknya tidak mengalokasikan waktu dengan baik. kemudian dilanjutkan pada siklus II, adapun hasilnya dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan penguasaan kata anak pada siklus II pertemuan 1. Pada tahap ini diperoleh nilai rata-rata 59,38% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Karena hasilnya belum maksimal maka dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-2, sedangkan hasil yang diperoleh adalah peningkatan penguasaan kata anak dari siklus II pertemuan 1 dibandingkan dengan siklus II pertemuan 2. Pada saat ini tahap, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,56% dengan kriteria Baik Sangat Berkembang (BSB).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan diskusi diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu: Dengan menerapkan lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun di RA An Nahwan Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari peningkatan penguasaan kata anak pada setiap siklusnya. Pada data awal diperoleh nilai sebesar 30,31% dengan kriteria belum dikembangkan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan I skor 35,31% dengan Kriteria MB (Mulai Berkembang), siklus II Pertemuan 2 memperoleh skor 45% dan pada siklus II pertemuan I skor skor 59,38% dengan Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan siklus II pertemuan 2 diperoleh skor 81,56% dengan kriteria BSB (perkembangan sangat baik).

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Abdul. 2015. Kata Perkata Anak Usia Dini. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2017. Standar Perkembangan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta
- Elizabeth B. Hurlock, 2013. Perkembangan Anak jilid 2. Jakarta. Erlangga
- Henry Guntur Tarigan. 2011. Pengajaran Kosa kata. Bandung. Angkasa.
- Imam, Musbikin. 2016. Buku Pintar Paud. Jakarta. Laksana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Jakarta : Depdiknas
- Kamtini, Wardi. 2015. Bermain Melalui Gerak Dan lagu di Taman Kanak-kanak. Jakarta. Erlangga
- Mansur. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Masitoh, dkk. 2016. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta. Universitas Terbuka

-
- Musfiroh Tadkiroatun, 2015. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Mustafa. 2016. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung. Angkasa
- Muyassaroh. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat. 2016. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Rahayu. 2012. *Pembelajaran Bahasa bagi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta.
- Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan PTK*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Santosa. 2017. *Perkembangan Kosakata dan Bahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2011. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Satibi Hidayat, Otib. 2015. *Pendidikan Moral Anak Usia Dini*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, 2015. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia dini*. Jakarta : Depdiknas
- Tarigan. 2011. *Perkembangan Bahasa AUD*. Jakarta. Erlangga
- Prasetya. 2011. *Aktifitas Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
-